



Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Kemuning

Iroh Rojatu Tadzkiroh¹, Muryani²

^{1,2}SD Negeri Kemuning

Alamat: Jln. Tigamaya Kecamatan Waringinkurung, Kabupaten Serang, Indonesia

Korespondensi penulis: hjtadzkiroh96@guru.sd.belajar.id

Abstract. *Writing descriptive essays is one of the basic competencies of the 2013 Curriculum implemented in class V of SD Negeri Kemuning. The goal to be achieved in this study is to describe the ability to write descriptive essays for fifth grade students of SD Negeri Kemuning based on the results of performance tests. This research uses descriptive qualitative research through a case study approach. In the differentiated learning activities carried out by the teacher in the classroom, the source of the data in this study was a document in the form of a student's description essay. The ability to write essay descriptions of students is included in the sufficient category with a score range of 60-70. Students' ability to write descriptive essays is influenced by students' difficulties in writing, namely difficulties in expressing ideas, developing sentences, determining good and correct spelling, and concentrating.*

Keywords: *descriptive text writing, performance test, thematic learning*

Abstrak. Menulis karangan deskripsi merupakan salah kompetensi dasar Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Kemuning. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Kemuning berdasarkan hasil tes unjuk kerja. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Dalam kegiatan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan guru di kelas, sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa karangan deskripsi siswa. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masuk kategori cukup dengan rentang nilai 60-70. Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan siswa dalam menulis yaitu kesulitan mengemukakan gagasan, mengembangkan kalimat, menentukan ejaan yang baik dan benar, dan berkonsentrasi.

Kata kunci: tes unjuk kerja, menulis teks deskripsi, pembelajaran tematik

LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang perlu dan sangat penting untuk dipelajari (Farhurohman, 2017), baik dalam pendidikan formal maupun nonformal (Pratiwi, 2017). Bahasa memiliki intensitas yang tinggi dan peran yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari karena bersifat menyeluruh dan mencakup banyak aspek pengetahuan (Purbania, Rohmadi & Setiawan, 2020). Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dan lingkungannya (Hidayah, 2015), mengemukakan ide yang ada dalam pikirannya (Ginanjar, Darmawan & Sriyono, 2019), berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat (Anna, 2016), serta mengasah kemampuan imajinatif sehingga kemampuan intelektualnya dapat berkembang dengan lebih baik (Izzati & Yulsyofriend, 2020). Dengan demikian, siswa mampu menguasai, memahami, dan mengimplementasikan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca (Santika & Sudiana, 2021). Keempat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain, harus memiliki bobot yang sama. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat baik untuk memunculkan pemikiran-pemikiran cerdas dalam kemajuan masa depan (Arifin, 2018). Pemikiran hasil kegiatan menulis harus benar-benar orosinal, disertai wawasan luas dari penulis, terutama untuk tulisan yang bersifat estetis atau menampilkan unsur keindahan (Musfiqon & Arifin, 2016).

Hasil dari proses kreatif menulis biasanya disebut dengan karangan atau tulisan (Nurmoliati & Istiqamah, 2020). Karangan merupakan hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca (Khotimah & Suryandari, 2016). Karangan dapat disajikan dalam lima bentuk atau ragam wacana yaitu narasi untuk mengisahkan suatu cerita atau kejadian; deskripsi untuk menggambarkan sesuatu; eksposisi untuk memaparkan informasi; persuasi untuk ajakan untuk meyakinkan; dan argumentasi ialah pendapat tentang sesuatu disertai bukti-bukti (Fadhillah dkk, 2022).

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya (Enung & Usman, 2019). Karangan jenis ini bermaksud memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan

apa yang sedang terjadi (Hamlan & Karim, 2018). Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan dan perasaannya, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut (Puspitarini & Marlana, 2022). Dalam deskripsi setidaknya ada dua hal yang perlu dimiliki, yaitu kesanggupan berbahasa yang akan nuansa bentuk, serta kecermatan dan ketelitian penyelidikan terhadap objek yang akan ditulis (Supatmi, 2020).

Menulis karangan deskripsi merupakan salah kompetensi dasar Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Kemuning. Pada kompetensi ini diharapkan agar siswa mampu menulis isi teks nonfiksi sebuah karangan dengan terlebih dahulu mengerti pengertian, tujuan, dan ciri-ciri karangan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Negeri Kemuning berdasarkan hasil tes unjuk kerja.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai siswa menulis teks deskripsi dengan menggunakan skor yang telah ditetapkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Kemuning. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja menulis teks deskripsi berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan. Parameter penilaian kemampuan siswa dikonfirmasi ke dalam kriteria kemampuan yang ditetapkan, yakni apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 85-100 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori sangat mampu dan berpredikat A. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 75-85 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori mampu dan berpredikat B. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 55-75 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori cukup mampu dan berpredikat C. Apabila siswa mencapai nilai dengan rentang 20-55 maka siswa tersebut termasuk dalam kategori kurang mampu dan berpredikat D.

Penelitian dilakukan pada semester pertama tahun ajaran 2022/2023 yaitu pada bulan November 2022. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Kemuning Kabupaten Serang sebanyak 32 orang. Tema pembelajarannya adalah Ekosistem dan

Subtema Keseimbangan Ekosistem dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes unjuk kerja menulis teks deskripsi yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan isi, struktur, dan ciri kebahasaan (Nisa & Nursaid, 2019). Unjuk kerja dapat digunakan salah satu instrumen penilaian kompetensi keterampilan yang merupakan kompetensi yang harus dipenuhi berdasarkan Kurikulum 2013 (Rohimat, 2021). Kriteria ketuntasan minimum pembelajaran tematik pada Tema Ekosistem di SD Negeri Kemuning adalah 70. Rekapitulasi hasil tes unjuk kerja disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Unjuk Kerja

Jumlah Siswa	32
Jumlah Nilai	2155
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	40
Rata - Rata	67,3

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang diperoleh dari 32 jumlah sampel yaitu nilai rentang 85-100 dengan tingkat kemampuan sangat mampu memiliki frekuensi 1 orang dan persentase 3,1%. Nilai rentang 75-85 dengan tingkat kemampuan mampu memiliki frekuensi 9 orang dan persentase 28,2%. Nilai rentang 55-75 dengan tingkat kemampuan cukup mampu memiliki frekuensi 12 orang dan persentase 37,5%. Nilai rentang 25-54 dengan tingkat kemampuan kurang mampu memiliki frekuensi 10 orang dan persentase 31,2%. Dengan demikian, berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal di SD Negeri Kemuning sebesar 70, maka siswa kelas V dalam menulis teks deskripsi tergolong mampu karena dari total 32 jumlah sampel 22 orang yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa siswa SD Negeri Kemuning yang diperoleh dari 32 sampel, dilihat dari nilai rata-rata yaitu 67,3 tergolong cukup mampu dalam menulis teks deskripsi. Siswa sudah cukup mampu memberikan perincian dari objek yang telah ditentukan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang berkaitan dengan

usaha penulis untuk memberikan perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Wahyuningsih, Santa & Suchyadi, 2021). Dalam deskripsi penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan dan perasaannya, menyampaikan sifat dan semua perincian wujud yang dapat ditemukan pada objek tersebut (Afriani & Rama, 2021).

Berdasarkan ketiga aspek yang dinilai yakni kemampuan menulis isi teks deskripsi, kemampuan menyusun struktur teks deskripsi, dan kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi, siswa kelas V SDN Negeri Kemuning masih membutuhkan bimbingan yang lebih pada ketiga aspek tersebut. Hal ini terbukti dari pencapaian siswa yang hanya berada pada kategori cukup mampu dan kurang mampu. Isi teks deskripsi menggambarkan secara konkret (Noveria & Neli, 2021). Teks deskripsi umumnya banyak melibatkan kata khusus yang isinya diperinci menjadi bagian-bagian objek. Dalam menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi tidak hanya menggunakan kata-kata khusus, menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan (Hermaditoyo, 2018). Kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masuk kategori cukup dengan rentang nilai 65-74 (Imawati, 2017).

Pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diakibatkan oleh kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis. Kesulitan-kesulitan tersebut antara lain sulit mengemukakan ide gagasan, sulit mengembangkan kalimat, sulit menentukan ejaan yang baik dan benar. Kesulitan lain yang dialami siswa dalam menulis adalah kesulitan berkonsentrasi.

Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa solusi yang bisa dilakukan sebagai tindak lanjut. Solusi tersebut merupakan langkah-langkah yang bisa dilakukan siswa agar dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif. Pertama, membuat kerangka karangan. Kedua, mencari sumber inspirasi. Ketiga, menggunakan buku pedoman Ejaan Yang Disempurnakan. Keempat, dan menambah waktu belajar untuk latihan menulis. Pemilihan solusi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan murid yang dapat diidentifikasi melalui asesmen awal atau refleksi (Rohimat, Wulandari & Wardani, 2023). Faktor penunjang lainnya yang dapat digunakan adalah dengan upaya meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan perangkat pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa pada zamannya (Rohimat, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Kemuning memperoleh nilai rata-rata 63,4 dengan kategori cukup mampu. Kemampuan menulis isi teks deskripsi siswa pada aspek menulis isi teks deskripsi dengan nilai rata-rata 67,9 berada pada kategori cukup mampu. Kemampuan menyusun struktur teks deskripsi siswa pada aspek menyusun struktur teks deskripsi dengan nilai rata-rata 67,2 berada pada kategori cukup mampu. Kemampuan menggunakan ciri kebahasaan dalam menulis teks deskripsi siswa pada aspek menggunakan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi dengan nilai rata-rata 55,1 berada pada kategori kurang mampu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran tematik di kelas yang dikembangkan dalam proses pembelajaran berdiferensiasi di kelas.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, R., & Rama, R. F. (2021). Deskripsi Tokoh Dalam Cerpen Requiem Kunang-Kunang. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 9(2 Sep), 140-145.
- Anna, H. (2016). Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks multibudaya. *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(2), 74-91. <http://dx.doi.org/10.31332/atdb.v9i2.514>
- Arifin, Y. (2018). *Pemikiran-Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. IRCiSoD.
- Enung, E., & Usman, M. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Field Trip dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Jerman Siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 3(1), 41-45.
- Fadhillah, D., Fitroh, A., Nur Sania, L., & Damayanti, D. (2022). *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23-34. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/412>
- Ginancar, E. G., Darmawan, B., & Sriyono, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi belajar peserta didik smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206-219. <https://doi.org/10.17509/jmee.v6i2.21797>
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Bahasa dan Sastra*, 3(3). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/BDS/article/view/10053>
- Hermaditoyo, S. (2018). Teks deskriptif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 267-273. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/178>
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190-204. <https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291>
- Imawati, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 1(1), 53-63. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v1i1.85>
- Izzati, L., & Yulsyofriend, Y. (2020). Pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 472-481. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/486>
- Khotimah, H., & Suryandari, K. C. (2016, August). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Panjer. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/viewFile/8969/6529>
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Nisa, K., & Nursaid, N. (2020). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 210-216.

<https://doi.org/10.24036/108202-019883>

- Normuliati, S., & Istiqamah, I. (2020). Pelatihan Keterampilan Menulis Fiksi Bagi Siswa Smkn 2 Marabahan. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 111-114. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i1.1904>
- Noveria, E., & Neli, E. S. (2021). Analisis Struktur, Isi, dan Diksi Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Enam Lingkung. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4), 23-31. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/119480>
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 31. <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>
- Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Basastra, Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1), 63-73.
- Puspitarini, A., & Marlena, D. (2022). Deskripsi Tokoh Dalam Trilogi Requiem Kunang-Kunang. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 10(2 Sep), 185-190. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/viewFile/26705/16548>
- Rohimat, S. (2021). Pemanfaatan Laboratorium Maya dalam Pembelajaran Kompetensi Keterampilan Kimia pada Materi Sifat Koligatif Larutan. *Jurnal Guru Indonesia*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.24127/jgi.v1i1.625>
- Rohimat, S. (2022). Pemanfaatan Macromedia Flash Untuk Media Pembelajaran Kimia Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(2), 160-171. <http://dx.doi.org/10.30659/jp-sa.v2i2.20429>
- Rohimat, S., Wulandari, D. R., & Wardani, I. T. (2023). Efektivitas Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Diferensiasi Konten dan Produk. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3). <https://doi.org/10.29103/majim.v1i3.34>
- Santika, I. G. N., & Suidiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i4.42052>
- Supatmi, S. (2020). Pemanfaatan Model Pembelajaran Learning Community Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa Kelas VI A SDN 05 Madiun Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. *Wahana Kreatifitas Pendidik (WKP)*, 3(3), 16-25. <https://ejurnalkotamadiun.org/index.php/WKP/article/view/568>
- Wahyuningsih, E. T., Santa, S., & Suchyadi, Y. (2021). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(3), 238-244. <https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4760>